

# POTENSI EKONOMI AGROKOMPLEKS DI DESA PAPAR KECAMATAN PAPAR KABUPATEN KEDIRI MENUJU DESA MANDIRI

Sapta Andaruisworo  
Nur Solikin

Fakultas Peternakan, UNP Kediri  
[maskurlina.2011@yahoo.co.id](mailto:maskurlina.2011@yahoo.co.id)

## Abstrak

Penelitian ini merupakan studi lapangan, dengan observasi dan pengalihan data (primer dan sekunder), data yang diperoleh selanjutnya dideskripsikan. Lokasi penelitian ini adalah Desa Papar Kec. Papar, Kab. Kediri, yang dibagi menjadi tujuh (7) dusun, yakni Dusun Pulosari, Dusun Brubus, Dusun Papar Utara, Dusun Papar Selatan, Dusun Bulurejo, Dusun Tawangrejo dan Dusun Jenggotan.

Simpulan hasil penelitian ini adalah: Produk unggulan wilayah merupakan produk hasil usaha masyarakat desa yang memiliki peluang pemasaran yang tinggi dan menguntungkan bagi masyarakat desa. Berdasarkan pada kriteria ini, desa papar memiliki beberapa produk unggulan pertanian adalah jagung; Padi; ubi jalar; kacang tanah dan kacang hijau. Untuk sector peternakan yang berpeluang di kembangkan adalah: sapi potong; kambing/ domba; dan ayam potong.

**Kata kunci:** agrokomples, desa mandiri.

## I. Pendahuluan

Pembangunan daerah saat ini telah membuktikan bahwa kebutuhan sumberdaya alam semakin banyak dan senantiasa menghadapi berbagai kendala yang semakin serius, terutama di wilayah perdesaan. Dalam kondisi seperti ini sangat di perlukan penajaman prioritas pemanfaatan sumberdaya alam dan pembinaan sumberdaya wilayah lainnya dengan melibatkan secara penuh segenap warga setempat, terutama di daerah-daerah yang potensi sumber daya alamnya sangat terbatas dan kondisi pembangunan wilayahnya masih tertinggal dibandingkan dengan daerah lainnya. Dalam kondisi seperti ini diperlukan mekanisme perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi proyek-proyek pembangunan ekonomi secara cepat, tepat dan akurat.

Desa Papar Kecamatan Papar Kabupaten Kediri salah satu desa yang mempunyai karakteristik dan potensi wilayah yang berbeda-beda, baik potensi sumber daya manusia, sumberdaya alam, serta infrastruktur penunjang pembangunan jika dibandingkan beberapa kecamatan yang ada di kabupaten Kediri . Hal ini mengisyaratkan adanya berbagai produk unggulan wilayah yang secara potensial dapat dikembangkan. Potensi sumberdaya ini tampaknya masih belum sepenuhnya dapat dimanfaatkan dan dikembangkan secara optimal, terutama karena terbatasnya modal dan teknologi. Beberapa kendala yang dihadapi antara lain karena masih terbatasnya informasi teknologi dan informasi pasar serta kekuatan ekonomi yang diperlukan untuk mengembangkan wilayah tersebut, serta lemahnya akses masyarakat terhadap peluang-peluang bisnis yang ada.

Desa mandiri merupakan jawaban untuk memutus mata rantai kemiskinan yang menjalar di desa. Melalui dimensi yang dikembangkan, semisal pangan, kesehatan, dan energi, kualitas hidup masyarakat desa akan lebih meningkat. Dalam konteks yang lebih luas, pengembangan desa mandiri dapat dijadikan alternatif terhadap pemecahan isu-isu strategis Jawa Tengah atas pelayanan sosial dasar, peningkatan sumber daya manusia (SDM), dan tentu banyaknya penduduk miskin itu sendiri.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 72 tahun 2007 tentang Desa, yang dimaksud Desa adalah sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah,

berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam system pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Desa Papar adalah sebuah desa yang berada di Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. Di Desa Papar mayoritas mata pencaharian penduduknya adalah petani, pedagang, industri kecil, serta sebagian kecil sebagai pegawai swasta maupun pegawai negeri. Desa Papar dibagi menjadi tujuh (7) dusun, yakni Dusun Pulosari, Dusun Brubus, Dusun Papar Utara, Dusun Papar Selatan, Dusun Bulurejo, Dusun Tawangrejo dan Dusun Jenggotan. Dari ke tujuh dusun tersebut, masing-masing dusun memiliki sejarah dan asal muasal yang berbeda dan Dusun Papar lah yang memiliki asal muasal paling tua dibandingkan dengan dusun yang lain. Dengan kearifan lokal para sesepuh pada saat itu ke tujuh dusun tersebut dijadikan menjadi satu yaitu Desa Papar.

Masyarakat Desa Papar dalam pelaksanaan kegiatan perekonomian lebih bertumpu pada sektor pertanian, perdagangan, industri kecil yang juga didukung sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dapat dijadikan harapan untuk diolah dan digali serta ditingkatkan dengan berbagai cara intensif dan konstruktif, sehingga Desa Papar bisa meraih keberhasilan baik secara ekonomi, fisik maupun sektor lain.

Desa papar merupakan salah satu desa yang berada di wilayah administrasi kecamatan papar kabupaten Kediri propinsi jawa timur, desa papar terdiri dari beberapa dusun. Diantara 17 desa yang berada di kecamatan papar kabupaten Kediri desa tersebut memiliki karakteristik yang luar biasa dan berpotensi menjadi desa yang dapat dikembangkan secara agroekonomik karena sumberdaya alam dan sumberdaya manusia yang bisa mendukung perkembangannya.

Secara umum Desa Papar memiliki lahan yang subur, berbagai macam ternak dibudidayakan masyarakat secara mandiri, hal ini jika dilakukan pola pengintegrasian yang komprehensif akan mampu mewujudkan tujuan program desa mandiri secara lebih rinci adalah: (1). meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pertumbuhan ekonomi dan perluasan kesempatan kerja di perdesaan, (2) menciptakan pemerataan, memper sempit kesenjangan, dan memperbaiki hubungan desa-kota, (3) menggali potensi unggulan ekonomi lokal dan merangsang tumbuhnya peluang kerja dan kesempatan kerja dan berusaha, (4) mengeliminasi urbanisasi desa ke kota, (5) mendorong hubungan kerja yang harmonis antara pemerintah, swasta dan masyarakat, (6) menumbuhkan suasana kondusif bagi segenap masyarakat desa.

## II. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan studi lapangan, dengan observasi dan pengalihan data (primer dan sekunder), data yang diperoleh selanjutnya dideskripsikan.

## III. Hasil Pembahasan

Beberapa hal yang ada di desa papar dapat dilihat pada table 4.1 permasalahan desa

Tabel 4.1 permasalahan dan potensi desa

NO	MASALAH	POTENSI
1	Pemasaran hasil pertanian terbatas, karena sarana parsarana sangat kurang	Lahan pertanian luas, Jumlah Petani besar, Kelompok tani aktif, Letak desa di jalur perlintasan antar kota dalam propinsi, memiliki pasar desa.
2	Hasil Pertanian para petani sangat kurang sehingga akan mengakibatkan pendapatan para petani sangat minim/rendah	Kelompok tani aktif, sumberdaya hayati ( Kompos, pupuk kandang) melimpah.

3	Harga pupuk mahal, cara mendapatkan juga sulit sehingga akan berdampak hasil petani cenderung menurun	Lahan pertanian luas Jumlah Petani besar Pengurus Kelompok tani aktif, limbah pertanian dan peternakan banyak.
4	Kondisi tanah pertanian di Desa Papar sangat cocok ditanami kayu-kayuan serta buah-buahan namun petani sangat sulit mendapatkan bibit.	Lahan pertanian luas Jumlah Petani besar Pengurus Kelompok tani aktif
5	Para petani kurang berhasil pada waktu musim panen, karena tanaman diserang hama dan penyakit	Lahan pertanian luas, Pengurus Kelompok tani aktif, Adanya BPP
6	Hasil Pertanian kurang baik, karena kurang air dan pekerjaan manual	Lahan Petani luas, Ada Sungai, kedalaman sumber air tanah mendukung dimanfaatkan.
7	Lahan pertanian tidak tergarap dengan maksimal karena kekurangan air	Diversifikasi tanaman
8	Kurangnya pemahaman petani akan sitem pertanian yang moder / pertanian terpadu sehingga hasil panen tidak optimal	Lahan pertanian luas, Jumlah Petani besar, Pengurus Kelompok tani aktif Adanya BPP, sumberdaya hayati melimpah.
9	Pada musim kemarau terutama di persawahan sangat minim/gagal panen karena kekurangan air	Lahan Petani luas Sungai
10	Karena saluran/irigasi banyak yang rusak/bocor maka petani sangat kesulitan air/sawah kering	Penduduk banyak Budaya gotong-royong
11	Sumber air tidak dikelola dengan baik, maka petani/warga sangat sulit mendapatkan air bersih	Usia produktif masyarakat tinggi,
12	Perlu adanya Village Building Center	Lahan ada masyarakat Petani dan peternak ada Semangat untuk maju
13	Karena sangat terbatasnya mitra kerja bidang pertanian, maka para petani memasarkan hasil pertanian sangat sulit, dan hanya dibuat mainan oleh para tengkulak	Lokasi pasar dekat, Pemasaran luas,

Tabel. 4.2 Kepemilikan Ternak

Ayam	Kambing	Sapi	Kambing PE (susu)	Lele
76569	750	1600	75	170000

Sumber : diolah dari beberapa

Tabel. 4.3 Produksi Tanaman (pangan, buah, hortikultura, dll)

No	Komoditas	Produksi (ton/ha)
1	Padi	7,5
2	Jagung	8,5
3	Ubi jalar	0,25
4	Kacang tanah	0,15
5	Kacang hijau	927

Kearifan lokal berupa semangat gotong-royong yang mencerminkan kerbersamaan warga, menunjukkan rasa *handarbeni* (rasa saling memiliki) terhadap tahapan proses yang dilalui dalam mencapai kemandirian desa. Partisipasi masyarakat merupakan satu perangkat ampuh untuk memobilisasi sumber daya lokal, mengorganisasi serta membuka tenaga, kearifan, dan kreativitas masyarakat. Berdasarkan data yang ada desa papar berpotensi menghasilkan beberapa produk unggulan pertanian adalah: jagung; Padi; ubi jalar; kacang tanah dan kacang hijau. Untuk sector peternakan yang berpeluang di kembangkan adalah: sapi potong; kambing/ domba; dan ayam potong.

#### IV. Simpulan dan Saran

##### A. Simpulan

Produk unggulan wilayah merupakan produk hasil usaha masyarakat desa yang memiliki peluang pemasaran yang tinggi dan menguntungkan bagi masyarakat desa. Berdasarkan pada kriteria ini, desa papar memiliki beberapa produk unggulan pertanian adalah jagung; Padi; ubi jalar; kacang tanah dan kacang hijau. Untuk sector peternakan yang berpeluang di kembangkan adalah: sapi potong; kambing/ domba; dan ayam potong.

##### B. Saran

Berdasarkan fakta yang ada perlu dikembangkan beberapa factor pendukung terciptanya desa papar yang mandiri antara lain :

##### 1. Koperasi Pengelola Produk Unggulan

Kelompok tani dan ternak yang mulai aktif mengelola usaha secara kelompok (*Srintil Gumelar* dan *Genjah Semulur*) menjadi pendukung dalam pengembangan produk-produk unggulan wilayah dalam rangka untuk memberdayakan ekonomi rakyat setempat. Hal tersebut akan mampu berkembang jika di dukung oleh modal kolektif dari masyarakat/ anggota sehingga dapat dijadikan *pioneer* adanya koperasi pengelola produk unggulan. Alasan pokok pendirian koperasi seperti ini dapat dikembangkan dari lembaga-lembaga ekonomi tradisional yang telah ada, atau melalui rekayasa sosial yang sesuai.

##### 2. Strategi Pengembangan Sentra Produk Unggulan

Beberapa macam kendala dalam pemberdayaan ekonomi rakyat di wilayah pedesaan ialah (1) keterbatasan kapabilitas sumberdaya alam, (2) masih adanya lokasi yang terisolir dan terbatasnya sarana dan prasarana fisik, (3) keterbatasan penguasaan modal dan teknologi, (4) lemahnya kemampuan kelembagaan penunjang pembangunan di tingkat pedesaan, dan (5) masih rendahnya akses masyarakat terhadap peluang-peluang bisnis yang ada. Berdasarkan faktor pembatas dan kendala yang ditemukan diperlukan konsep strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan usaha produk unggulan wilayah.

### 3. Kelompok sasaran dan Lingkup Kegiatan Pengembangan

Kelompok sasaran strategis dalam pengembangan produk unggulan wilayah adalah :

- a. Kelembagaan sosial tradisional yang ada di masyarakat, seperti koperasi, kelompok tani, kelompok peternak, Paguyuban dan lainnya.
- b. Lembaga/kelompok tani ternak komoditas yang telah ada.
- c. Warung pengecer bahan pokok, baik milik perorangan, kelompok (pra koperasi), maupun warung serba ada (waserda) milik kelompok untuk diberdayakan / dikembangkan usahanya.
- d. Pengusaha dan Pengusaha Kecil, baik perorangan maupun kelom pok, terutama jama'ah masjid yang bersangkutan yang bergerak di bidang produksi agribisnis/agroindustri dan sektor lainnya untuk diberdayakan / dikembangkan, sehingga pada gilirannya dapat memperluas kesempatan kerja (menyerap tenaga kerja).
- e. Tenaga kerja terampil untuk dilatih dan ditempatkan sebagai pendamping dan atau tenaga profesional / pengelola unit-unit usaha.

### 4. Rancangan Pusat Informasi Dan Pelayanan Teknologi Desa

Penerapan teknologi tepat guna diharapkan dapat membantu pengembangan usaha produksi produk unggulan di wilayah pedesaan dan sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Proses alih teknologi yang efektif mensyaratkan beberapa hal penting, antarlain

- a. Peran-serta secara aktif semua instansi terkait dan masyarakat penerima/pengguna untuk menghadapi dan mengatasi kendala yang ada.
- b. Kerjasama dan komunikasi yang terprogram dalam suatu forum dialogis yang melibatkan semua komponen yang terkait.
- c. Tersedianya wadah bagi forum dialogis antara masyarakat, pembawa, dan sumber teknologi yang berada dekat dengan masyarakat dan mudah diakses oleh segenap masyarakat.
- d. Adanya kelembagaan yang akomodatif dan partisipatif, didukung oleh adanya iklim inovatif dan tenaga yang terlatih, serta dilengkapi dengan fasilitas penunjang dan sistem informasi yang memadai.
- e. Adanya tokoh panutan masyarakat yang mampu menggalang segenap potensi masyarakat untuk diarahkan dan disiapkan untuk mengadopsi teknologi.

### Daftar Pustaka

- BPS 2011. Kabupaten Kediri Dalam Angka 2011. Kantor Statistik Kabupaten Dati II Kediri.
- BPS 2012. Kabupaten Kediri Dalam Angka 2012. Kantor Statistik Kabupaten Dati II Kediri.
- BPS 2013. Kabupaten Kediri Dalam Angka 2013. Kantor Statistik Kabupaten Dati II Kediri.
- BPS 2012. Kecamatan Papar Dalam Angka 2012. Kantor Statistik Kabupaten Dati II Kediri.
- DIPERTA 1997. Laporan Tahunan 1997. Cabang Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Dati II Kediri
- DISNAK 1996. Laporan Tahunan 1996. Cabang Dinas Peternakan Daerah Kabupaten Dati II Kediri.
- Soekartawi, et.al., 2011. *Ilmu Usaha-tani dan Penelitian Untuk Pengembang Petani Kecil*: UI-Press